

ABSTRACT

Siwi Triutami, Cicilia. (2002). *Designing A Set of Instructional Grammar Materials to Support Reading Comprehension for the Second Grade of SMU Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The 1994 English Curriculum for senior high school states that reading skills are given emphasis. Therefore, the English text books for SMU students are compiled by providing more portions in reading texts. Most of the reading texts are authentic. It means the texts are taken from various sources for examples, magazines, newspapers, and articles. Since the texts are not originally written for the pedagogical purposes they usually contain grammar in high level of complexity. Unfortunately, this complexity of grammar causes a difficulty for the students in comprehending the texts. Based on this case, the writer has an opinion that basically students still need to learn more about grammar in order to support them in reading comprehension. This consideration has motivated the writer to conduct this research.

There are two main problems formulated in the research. The first one is how is a set of instructional grammar materials to support reading comprehension for the second grade of SMU students designed? The second one is what will the designed a set of grammar materials look like?

To solve the first problem, the writer conducted a library research. In this research, the writer examined the 1994 English Curriculum for SMU and observed the other resources that could support this research. The survey research was conducted to solve the second problem. The writer interviewed some students to identify the students' needs and distributed questionnaires to some SMU English teachers in order to gather their opinions about 1994 English Curriculum and the developed materials.

The library research resulted in determining the design model to develop a set of instructional grammar materials. The writer combined PPSI model and Yalden's model. This combination of model consisted of 7 steps. They are: 1) identifying the students' needs, 2) formulating the instructional goal, 3) formulating the instructional objectives, 4) inventing and characterizing the learning tasks, 5) choosing the syllabus type, 6) constructing the set of instructional grammar materials, 7) evaluating the developed a set of instructional grammar materials.

The results gained from the interview were used to determine the grammar topics that would be presented. While the data gathered from the questionnaires showed that most of the respondents agree that grammar mastery influences the level of students' reading comprehension and the grammar materials developed by the writer is quite appropriate with the students' needs in reading comprehension.

ABSTRAK

Siwi Triutami, Cicilia. (2002). *Designing A Set of Instructional Grammar Materials to Support Reading Comprehension for the Second Grade of SMU Students*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum Bahasa Inggris untuk SMU tahun 1994 menyebutkan bahwa ketrampilan membaca merupakan hal yang ditekankan. Oleh karena itu buku-buku Bahasa Inggris untuk siswa SMU disusun dengan porsi yang lebih pada teks-teks bacaan. Pada umumnya teks-teks bacaan tersebut otentik. Ini berarti bahwa teks-teks bacaan tersebut diambil dari berbagai sumber, misalnya majalan, surat kabar, dan artikel. Karena teks-teks itu tidak secara asli ditulis untuk tujuan-tujuan dalam pendidikan formal, maka biasanya teks-teks itu memuat tata-bahasa yang kompleks. Hal yang disayangkan adalah bahwa karena tata bahasa yang kompleks ini menyebabkan kesulitan bagi para siswa dalam memahami bacaan. Berdasarkan hal ini penulis berpendapat bahwa pada dasarnya siswa masih perlu untuk mempelajari tata bahasa secara lebih dengan tujuan untuk mendukung mereka dalam memahami bacaan. Pertimbangan ini memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian ini.

Ada dua masalah utama yang diformulasikan dalam penelitian ini. Masalah yang pertama adalah bagaimana satu set materi tatabahasa untuk mendukung pemahaman bacaan untuk siswa kelas dua SMU didisain? Masalah yang kedua adalah akan berbentuk apa materi tatabahasa yang didisain?

Untuk menjawab masalah pertama, penulis mengadakan studi pustaka. Dalam studi ini penulis menelaah kurikulum 1994 dan mempelajari sumber-sumber yang lain yang dapat mendukung penelitian ini. Riset survei dilaksanakan untuk menjawab masalah kedua. Di dalam survey ini penulis menginterview beberapa siswa SMU untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan membagikan kuesioner pada beberapa guru SMU untuk mengetahui pendapat mereka mengenai kurikulum 1994 dan tentang materi tata bahasa yang sudah tersusun.

Hasil dari studi pustaka dari penelitian ini digunakan dalam menentukan model disain untuk mengembangkan materi tata-bahasa. Penulis menggabungkan model disain PPSI dengan model disain Yalden. Kombinasi dari dua model ini terdiri dari 7 langkah, yaitu: 1) mengidentifikasikan kebutuhan siswa, 2) memformulasikan tujuan instruksional umum, 3) memformulasikan tujuan-tujuan instruksional khusus, 4) menentukan tugas-tugas pembelajaran, 5) memilih tipe silabus, 6) menyusun materi tatabahasa, 7) mengevaluasi materi tatabahasa yang sudah tersusun.

Hasil dari interview digunakan untuk menentukan topik-topik tatabahasa yang akan disajikan. Sementara data yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa pada umumnya para responden setuju kalau penguasaan tatabahasa mempengaruhi tingkat pemahaman bacaan siswa dan materi tatabahasa yang dikembangkan oleh penulis sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pemahaman bacaan.